

INTISARI

Nur Alfi Al Fatikha. Nim 3181020. *Perbedaan Kadar Kolesterol Sebelum Dan Sesudah Pemberian Susu Kedelai Bubuk (Glycine Max L Merr) Pada Lanjut Usia di Pos Pelayanan Terpadu.*

Kolesterol adalah merupakan lipid yang mengalir bersama pembuluh darah berwarna kekuningan seperti lilin yang dibentuk oleh hepar dan sangat dibutuhkan oleh tubuh. Hiperkolesterol adalah keadaan dimana kadar kolesterol dalam tubuh melebihi batas normal. Faktor penyebab hiperkolesterolemia diantaranya faktor keturunan, konsumsi makanan tinggi lemak, kurang olahraga dan kebiasaan merokok. Salah satu dukungan nutrisi untuk menurunkan kadar kolesterol berlebih dalam tubuh adalah kedelai. Kedelai diolah menjadi susu kedelai bubuk dan pada kedelai mengandung antioksidan isoflavon yang dapat menurunkan kadar kolesterol. Isoflavon memiliki sifat estrogenik dapat menurunkan kadar *Low Density Lipoprotein* (LDL), Trigliserida, dan kenaikan *High Density Lipoprotein* (HDL) dan pada akhirnya terjadi penurunan kadar kolesterol total dalam darah. Metode penelitian eksperimental dengan menggunakan desain penelitian *Pre- Experimental Design* dilakukan pada bulan Februari 2022 dengan subyek anggota Lanjut Usia di Pos Pelayanan Terpadu sebanyak 25 responden dengan kriteria yang tidak memiliki riwayat peenyakit degenerativ, tidak mekonsumsi obat antikoolesterol, tidak sedang mengkonsumsi alkohol dan bersedia menjadi responden dan mengikuti serangkaian penelitian. Data dikumpulkan dengan nilai kolesterol diperiksa dengan metode POCT. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Paired t-Test*. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil kadar kolesterol sebelum dan sesudah pemberian susu kedelai bubuk dengan hasil kelompok perlakuan sebelum perlakuan memiliki rerata 224,48 mg/dl dan pada kelompok sesudah perlakuan memiliki rerata 217,48 mg/dl. Perlakuan dengan dosis pemberian 170 ml selama 14 hari didapatkan hasil terjadi penurunan dengan dilakukan uji *Paired T-Test* didapat nilai $p < 0,004$ sehingga terjadi perbedaan yang signifikan kadar kolesterol sebelum dan sesudah konsumsi susu kedelai bubuk. Dalam penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil ada penurunan signifikan pada kadar kolesterol setelah pemberian minuman susu kedelai bubuk pada Lanjut Usia di Post Pelayanan Terpadu.

Kata Kunci : Minuman susu kedelai bubuk, Nilai Kadar Kolesterol

ABSTRACT

Nur Alfi Al Fatikha. Nim 3181020. *Difference In Cholesterol Levels Before And After Giving Powdered Soy Milk (Glycine max (L) Merrill) To The Elderly At The Intergrated Service Post.*

Cholesterol is a lipid that flows with the blood vessels with a yellowish color like wax that is formed by the liver and is needed by the body. Hypercholesterolemia is a condition where cholesterol levels in the body exceed normal limits. Factors causing hypercholesterolemia include heredity, consumption of high-fat foods, lack of exercise and smoking habits. One of the nutritional support for reducing excess cholesterol levels in the body is soybeans. Soybeans are processed into powdered soy milk and soybeans contain isoflavone antioxidants that can lower cholesterol levels. Isoflavones have estrogenic properties that can reduce levels of Low Density Lipoprotein (LDL), Triglycerides, and increase High Density Lipoprotein (HDL) and ultimately decrease total cholesterol levels in the blood. Experimental research method using Pre-Experimental Design research was conducted in February 2022 with The subjects of the Elderly members at the Integrated Service Post were 25 respondents with the criteria that they did not have a history of degenerative diseases, did not take anticholesterol drugs, were not consuming alcohol and were willing to be respondents and participated in a series of studies. Data were collected with cholesterol values examined by the POCT method. Hypothesis testing is done by using Paired t-Test. This study found that there were differences in the results of cholesterol levels before and after giving powdered soy milk with the results of the treatment group having an average of 224.48 mg/dl and the post-treatment group having an average of 217.48 mg/dl. Treatment with a dose of 170 ml for 14 days showed a decrease in the results of the Paired T-Test test, p value < 0.004 so that there was a significant difference in cholesterol levels before and after consumption of powdered soy milk. on cholesterol levels after administration of powdered soy milk to the Elderly in the Integrated Service Post.

Keyword : Powdered soy milk drink, Cholesterol Level Value